

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Nilai transaksi kartu debit berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini didasarkan karena adanya inovasi dari alat pembayaran berbasis non tunai yaitu kartu debit dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi, dan masyarakat akan lebih terdorong untuk bertransaksi dan dengan kemudahan yang ditawarkan kartu debit untuk bertransaksi maka akan berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat yang akan meningkat, sehingga berdampak juga terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Semakin meningkatnya nilai transaksi kartu kredit maka akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi, karena kondisi tersebut ketika banyak terjadi kredit macet atau disebut dengan NPL (Non Performing Loan), yaitu masyarakat banyak yang mengalami gagal bayar. Peningkatan NPL dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi melambat. Seperti pada saat terjadinya pandemi Covid-19. Selain itu ketika nilai transaksi dari kartu kredit meningkat maka akan terjadi kenaikan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga kredit juga

akan menimbulkan penurunan terhadap jumlah konsumsi, dan juga terhadap investasi

3. Nilai transaksi uang elektronik tidak berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Karena penggunaan uang elektronik masih belum merata, dan didominasi oleh beberapa kalangan saja, dan masih banyak kalangan masyarakat lain yang masih belum terliterasi dan terjamah akan penggunaan uang elektronik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan terkait penelitian ini sebagai berikut :

1. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter Indonesia dapat lebih memperlus gerakan sosialisasi mengenai manfaat dan penggunaan pembayaran berbasis non tunai dan meningkatkan perluasan infrastruktur dan teknologi terhadap alat pembayaran non tunai terhadap semua lapisan kalangan masyarakat sehingga akan mendorong peningkatan nilai transaksi yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah harus terus mendukung penggunaan pembayaran non tunai khususnya uang elektronik sebagai media transaksi terhadap semua para pelaku usaha terutama lebih dikonsentrasikan kepada para pelaku usaha kecil (UMKM) di pasar tradisional dan toko kelontong.

3. Masyarakat harus mendukung gerakan transaksi non tunai agar dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.